

**KOMPETENSI PENDIDIK PERSEKTIF ABDULLAH
NASHIH ULWAN (1928-1987 M) DALAM KITAB
*TARBIYAH AL-AWLÂD FÎ AL-ISLÂM***

TESIS

OLEH

YAUMAH

190211020043



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

TAHUN 2023

**KOMPETENSI PENDIDIK PERSPEKTIF
ABDULLAH NASHIH ULWAN (1928-1987 M)
DALAM KITAB *TARBIYAH AL-AWLÂD FÎ AL-
ISLÂM***

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Pendidikan Agama Islam

Oleh

Yaumah

190211020043

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
TAHUN 2023**

PERYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yaumah

NIM : 190211020043

Tempat/tgl.Lahir : Samuda, 10 Juni 1997

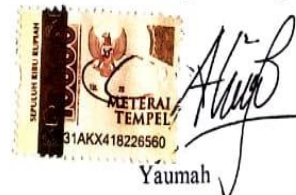
Program studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul "Kompetensi Pendidik Perspektif Abdullah Nashih Ulwan (1928-1987 M) Dalam Kitab *Tarbiyah Al-Awlad fi al-Islam*" Adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 26 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,


Yaumah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCARAJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

1016/Un.14/IV/UJPM-BP/07/2023

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami menyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Yaumah
NIM : 190211020043
Jenjang/Program Studi : S2/Pendidikan Agama Islam
Judul : Kompetensi Pendidik Perspektif Abdullah Nashih Ulwan (1928-1987 M) dalam Kitab Tarbiyah atul Aulad Fil Islam

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 25%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 27 Juli 2023

Mengelahui
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN TESIS

**KOMPETENSI PENDIDIK PERSPEKTIF ABDULLAH
NASHIH ULWAN (1928-1987 M) DALAM KITAB *TARBIYAH
AL-AWLÁD FÍ AL-ISLÁM***

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Yaumah
190211020043

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada dewan penguji

Pembimbing I



Dr. M. Ramli, M. Pd.

Pembimbing II



Dr. H. Asikin Nor, M.Ag.

PENGESAHAN TESIS

KOMPETENSI PENDIDIK PERSPEKTIF ABDULLAH
NASHIH ULWAN (1928-1987 M) DALAM KITAB *TARBIYAH
AL-AWLÂD FÍ AL-ISLÂM*

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

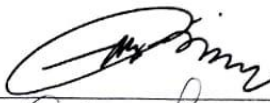
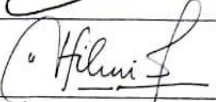

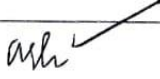
YAUMAH

190211020043

Telah Diajukan pada Dewan Penguji

Pada Hari: Rabu Tanggal 2 Agustus 2023

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd	
2. Dr. H. Hilmi Mizani, M. Ag	
3. Dr. M. Ramli, M. Pd	
4. Dr. Asikin Nor, M. Ag	

Mengetahui,

Direktur



H. Zulfa Jamalie, M Pd
197105251997031006

ABSTRAK

Yaumah. 190211020043. Kompetensi Pendidik perspektif Abdullah Nashih Ulwan (1928-1987 M) Dalam Kitab *Tarbiyah Al-Awlâd fî al-Islâm*, Pembimbing Dr. M. Ramli, M.Pd. dan Pembimbing Dr. H. Asikin Nor, M. Ag. Pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Kompetensi Pendidik, Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyah Al-Awlâd fî al-Islâm*.

Beberapa permasalahan di Indonesia terkait dengan kompetensi pendidik. Sejumlah besar pendidik belum memahami standar kompetensi yang diharapkan. *Pertama*, pendidik tidak memiliki kemampuan dalam mengelola siswa. Hal ini terlihat dari cara guru menghukum peserta didik. Tidak jarang guru menghukum secara berlebihan atau bahkan sampai merugikan peserta didiknya. *Kedua*, rendahnya kepribadian guru. Pembahasan mengenai guru profesional banyak sekali dikemukakan oleh pakar pendidikan. Namun, masih sedikit rujukan yang berasal dari cendekiawan muslim mengingat banyaknya karya-karya cendekiawan muslim yang berbicara tentang pendidikan. Salah satu tokoh cendekiawan yang juga merupakan seorang pakar dalam pendidikan Islam yang telah menciptakan karya-karya besar adalah Abdullah Nashih Ulwan. Diantara karya beliau yang terkenal dan banyak dijadikan sebagai rujukan adalah kitab *Tarbiyah Al-Awlâd fî al-Islâm*.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Kompetensi Pendidik perspektif Abdullah Nashih Ulwan dalam Kitab *Tarbiyah Al-Awlâd fî al-Islâm*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research), dengan analysis content (Analisis Isi) Kompetensi guru menurut UU No. 14 Tahun 2005 ada empat, meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan dalam Kitab *Tarbiyah Al-Awlâd fî al-Islâm* tentang Kompetensi Pendidik meliputi: a) Kompetensi Paedagogik yakni pendidik harus memiliki kemampuan dalam memilih materi pembelajaran, mengetahui kondisi anak didik, teliti dengan kondisi anak didik dan mengevaluasi pembelajaran. b) Kompetensi kepribadian yakni pendidik harus memiliki niat yang ikhlas, bertaqwa kepada Allah, bertanggungjawab terhadap tugasnya, adil, santun dan lemah lembut serta memiliki rasa kasih sayang. c) Kompetensi professional yakni pendidik harus memiliki keilmuan sesuai dengan bidangnya. d) Kompetensi sosial yakni pendidik harus memiliki kemampuan berinteraksi dengan anak didik, dan mampu bersikap objektif.

ABSTRACT

Yaumah. 190211020043. Teachers Competences from the perspective of Abdullah Nashih Ulwan (1928-1987 AD) in the Book of *Tarbiyah Al-Awlâd fî al-Islâm*, Supervisor Dr. M. Ramli, M.Pd. and Supervisor Dr. H. Asikin Nor, M. Ag. At the Postgraduate Program at UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Keywords: Teachers Competences, Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyah Al-Awlâd fî al-Islâm*.

Several problems in Indonesia are related to the competence of teachers. A large number of teachers do not yet understand the expected competency standards. First, teachers do not have the ability to manage students. This can be seen from the way teachers punish students. It is not uncommon for teachers to punish excessively or even harm their students. Second, the teacher's low personality. Discussions about professional teachers have been raised a lot by education experts. However, there are still few references from Muslim scholars considering the large number of works by Muslim scholars that talk about education. One of the intellectual figures who is also an expert in Islamic education who has created great works is Abdullah Nashih Ulwan. Among his famous works which are often used as references is the book *Tarbiyah Al-Awlâd fî al-Islâm*.

The aim of this research is to determine Educator Competence from Abdullah Nashih Ulwan's perspective in the *Tarbiyah Al-Awlâd fî al-Islâm* Book. This type of research is library research, with content analysis (Content Analysis) of teacher competency according to Law No. 14 of 2005 there are four, including pedagogical competence, personality competence, social competence and professional competence.

Abdullah Nashih Ulwan's thoughts in the *Tarbiyah Al-Awlâd fî al-Islâm* Book regarding Educator Competence include: a) Pedagogical Competency, namely that educators must have the ability to design learning, know the condition of students, be careful with the condition of students and evaluate learning. b) Personal competency, namely that educators must have sincere intentions, be devoted to Allah, be responsible for their duties, be fair, polite and gentle and have a sense of compassion. c) Professional competency, namely that educators must have knowledge in accordance with their field. d) Social competence, namely that educators must have the ability to interact with students and be able to be objective.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan seru sekalian alam, karena atas berkat, rahmat, karunia, dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul **“Kompetensi Pendidik Perspektif Abdullah Nashih Ulwan (1928-1987 M) Dalam Kitab *Tarbiyah Al-Awlâd fî al-Islâm*”**

Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan tercinta Nabi Muhammad Saw. yang mana karena berkat perjuangan beliau, keluarga dan sahabat nikmatnya hidup dengan ilmu pengetahuan masih bisa dirasakan.

Dalam penulisan tesis ini, penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa semua ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan serta motivasi dari semua pihak, sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, maka dengan segala kerendahan hati yang tulus penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan tersebut. khususnya, penulis ucapkan terimakasih dengan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Rektor UIN Antasari Banjarmasin, Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.A., terhadap layanan yang sudah diberikan dan segala fasilitas yang cukup memuaskan selama peneliti menjalani studi hingga akhir.
2. Bapak Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. yang telah mengesahkan penelitian tesis penulis hingga dapat menyelesaikan persyaratan kelulusan.
3. Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Periode 2017-2021, Ibu Dr. Hj. Salamah, M.Pd., yang telah menyetujui penelitian tesis penulis dan memberikan layanan serta fasilitas selama penulis menjalani studi.
4. Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI), Bapak Dr.M. Ramli, M.Pd., yang telah mengesahkan penelitian tesis penulis dan memberikan layanan serta fasilitas selama penulis menjalani studi hingga akhir.
5. Bapak Dr. M. Ramli, M.Pd., dosen pembimbing I dalam Penulisan tesis ini, yang banyak meluangkan waktu dalam membimbing hingga rampungnya penelitian ini.
6. Bapak Dr. H. Asikin Nor, M. Ag., dosen pembimbing II dalam penulisan tesis ini, yang banyak meluangkan waktu dalam membimbing hingga rampungnya penelitian ini.
7. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan layanan dan memberikan keilmuan selama peneliti menjalani studi hingga akhir.

8. Seluruh staf Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan layanan dan memberikan keilmuan selama peneliti menjalani studi hingga akhir.
9. Semua teman-teman kelas PAI-B Eksekutif yang senantiasa memberikan semangat maupun teman diskusi sehingga penulis bisa lebih mudah untuk menyelesaikan penelitian ini.
10. Kedua orang tua, ayahanda H. Nanglus dan ibunda Hj. Asiah. beserta adik-adik penulis yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi dan doa kepada penulis.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyelesaian tesis ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap agar tesis ini bermanfaat untuk kita semua dan atas segala bantuan dan bimbingan tersebut penulis berdoa semoga Allah Swt. Berkenan membalasnya dengan ganjaran pahala yang berlipat ganda. Amin Ya Rabbal'alamin.

Banjarmasin, 29 Juli 2023

Penulis

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	'	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرجال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدَّيَّان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syddah: Misalnya, kata (الضُّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ي -	ai	a dan i
و -	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
با	â	a dengan topi di atas
بي	î	i dengan topi di atas
بوا	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam system aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialih aksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialih aksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialih aksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طريقة	Tharîqah
2	الجامعة الإسلامية	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	واحدة الوجود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf capital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَتَ الْأَجْرَ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
المظاهر العقلية	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ‘
المادَّة المصنوعة من الحيوان	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طرف العين	tharf al-‘ayni
المساهمة	al-musâhamah
مَنْسَلَكُ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	v
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Penelitian Terdahulu	10
G. Kerangka teori.....	14
H. Metode Penelitian.....	55
I. Sistematika Pembahasan	62
BAB II DESKRIPSI UMUM TOKOH/KITAB	
A. Biografi Abdullah Nashih Ulwan.....	63
B. Gambaran kitab <i>Tarbiyah Al-Awlâd fî al-Islâm</i>	73
BAB III KAJIAN DAN PEMETAAN POKOK BAHASAN	
A. Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan tentang Pendidikan.....	83
B. Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan tentang Pendidik.....	93
C. Kompetensi- Kompetensi yang harus dimiliki Pendidik menurut Abdullah Nashih Ulwan.....	100

BAB IV	KOMPETENSI PENDIDIK MENURUT ABDULLAH NASHIH ULWAN DALAM KITAB <i>TARBIYAH AL-AWLÂD FÎ AL-ISLÂM</i>	
	A. Analisis Kompetensi Pendidik Menurut Abdullah Nashih Ulwan Dalam <i>Tarbiyah Al-Awlâd fî al-Islâm</i>	108
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	123
	B. Saran-saran	124
	C. Penutup.....	125
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

No.		Halaman
1	Kompetensi Pendidik Beserta Indikator.....	43
2	Kompetensi Pendidik menurut UU No. 14 Tahun 2005 dan Abdullah Nashih Ulwan.....	119